

Implementasi Prosedur Pengajuan Kredit Umum Pedesaan Pada Bank Rakyat Indonesia Unit Cijeruk

Implementation of
Credit Procedures
for Bank

25

El Syifa Lutfiah, Suharmiati, Harry Roestiono, Marwan Effendy
Program Studi Perbankan dan Keuangan, Institut bisnis dan Informatika Kesatuan
EMail: suharmiati@ibik.ac.id

Submitted

JANUARI 2023

Accepted

MARET 2023

ABSTRACT

Procedures for applying for KUPeDES at the Operational Work Unit of BRI Bank Cijeruk Unit. Is one of the processes of providing small loans to community groups that have MSMEs with very easy requirements and a very fast process. With the hope that the debtor/borrower can increase his business to be even more developed. For this reason, this discussion aims to find out the procedure for submitting KUPeDES to PT. Bank Rakyat Indonesia Cijeruk Unit. By forming a formulation of the problem regarding service requirements for credit applications, procedures for submitting KUPeDES, obstacles and how to overcome these obstacles. The results of the discussion show that the bank's intermediation function has been carried out properly, which is reflected in the amount of credit that has been distributed to the people of Bogor Regency, especially the Caringin and Cijeruk Districts. PT. Bank Rakyat Indonesia Cijeruk Unit continues to increase the growth of Rural General Credit by conducting promotions through socialization carried out by marketing.

Keywords: credit, credit procedures

ABSTRAK

Tata Cara Permohonan KUPeDES Pada Unit Kerja Operasional Bank BRI Unit Cijeruk. Merupakan salah satu proses penyediaan pinjaman kecil untuk kelompok masyarakat yang memiliki UMKM dengan persyaratan sangat mudah dan sangat cepat proses. Dengan harapan debitur/peminjam dapat meningkatkan usahanya menjadi lebih berkembang lagi. Untuk itu pembahasan ini bertujuan untuk mengetahui prosedur pengajuan KUPeDES pada PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Cijeruk. Dengan membentuk rumusan masalah mengenai pelayanan syarat pengajuan kredit, prosedur pengajuan KUPeDES, hambatan dan cara mengatasi hambatan tersebut. Hasil Pembahasan menunjukkan bahwa fungsi intermediasi bank sudah dilaksanakan dengan baik yang dicerminkan dari jumlah kredit yang telah disalurkan kepada masyarakat Kabupaten Bogor khususnya daerah Kecamatan Caringin dan Cijeruk. PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Cijeruk terus meningkatkan pertumbuhan Kredit Umum Pedesaan dengan melakukan promosi melalui sosialisasi yang dilakukan oleh marketing.

Kata kunci : kredit, prosedur kredit.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu hal terpenting dalam pembangunan suatu negara. Kegiatan perekonomian seluruh masyarakat tidak terlepas dari peran industri perbankan. Sebagaimana diketahui bahwa pertumbuhan ekonomi suatu negara dipengaruhi oleh kegiatan ekonomi kolektif seperti investasi, produksi dan konsumsi. Oleh karena itu, seiring dengan pertumbuhan ekonomi, kita membutuhkan lembaga keuangan. Bank adalah sektor jasa yang menghimpun dana dari masyarakat umum dan mengembalikannya kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman. Perbankan memegang peranan penting dalam mendukung kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan peningkatan dan pemerataan taraf hidup masyarakat. Sebagai lembaga kepercayaan masyarakat di bidang jasa keuangan, bank menawarkan dan melayani berbagai macam produk, baik dalam bentuk simpanan maupun dalam bentuk pinjaman. Kredit merupakan salah satu produk perbankan yang diminati oleh masyarakat umum. Kredit

JABKES

Jurnal Aplikasi Bisnis
Kesatuan
Vol. 3 No. 1, 2023
page. 25-35
IBI Kesatuan
ISSN 2807 – 6036
DOI: 10.37641/jabkes.v3i1.1859

merupakan salah satu sumber pendapatan utama bagi bank, dan tidak dapat dipungkiri bahwa pendapatan terbesar bank berasal dari bunga pinjaman yang diperoleh dari pemberian kredit kepada nasabah.

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, Kredit adalah pemberian uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan suatu perjanjian atau perjanjian pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain, dan pihak peminjam berhutang setelah jangka waktu tertentu ditambah pembayaran bunga. Pemberian kredit tidak terlepas dari tingginya faktor risiko yang dapat terjadi. Kredit macet merupakan salah satu masalah serius yang dihadapi dalam penyaluran kredit. Oleh karena itu, penyaluran kredit tidak boleh sembarangan serta dalam pelaksanaannya bank harus menganalisis kelayakan calon peminjam dari berbagai aspek. Untuk dapat menentukan kesanggupan nasabah dalam melunasi kewajibannya, cari tahu mengapa mereka membutuhkan pinjaman, dan tentukan platform yang tepat untuk calon peminjam. Oleh karena itu, sangat penting untuk menganalisis pinjaman kepada calon peminjam. Selain itu, menganalisis dan menyiapkan prosedur perkreditan dapat memastikan operasional perbankan sehingga bank dapat mengelola potensi risiko di masa mendatang. Jika bank menyetujui pinjaman yang diajukan oleh calon peminjam, bank juga harus memantau nasabah peminjam untuk menghindari keterlambatan yang mengarah pada gagal bayar.

Dengan melakukan pelengkapan prosedur pengajuan kredit yang benar, calon peminjam mendapatkan pinjaman yang mereka harapkan. Dalam perbankan, kepuasan nasabah merupakan salah satu faktor utama dalam pengembangan produk perbankan. Sebagai sektor jasa, bank perlu memenuhi kebutuhan nasabah, memaksimalkan kualitas layanan, dan memiliki produk yang memberikan hasil terbaik. Manfaat dari kepuasan nasabah adalah semakin banyak masyarakat yang dapat menggunakan jasa dan produk bank maka akan terciptanya loyalitas nasabah dan memungkinkan nasabah untuk merekomendasikan orang-orang yang mungkin bermanfaat bagi bank serta memungkinkan bank untuk mengembangkan layanannya. Pencapaian produk dan tujuan perusahaan.

Bank Rakyat Indonesia (BRI) merupakan salah satu bank pemerintah terbesar di Indonesia dengan jumlah cabang terbanyak. Bank Rakyat Indonesia diketahui didirikan pada tanggal 16 Desember 1895 oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja di Purwokerto, Jawa Tengah. Bank Rakyat Indonesia (BRI) juga merupakan salah satu bank milik negara yang masih berperan aktif dalam mendukung pembangunan ekonomi negara dengan menyediakan 4.444 jasa keuangan. Salah satu program layanan BRI adalah di bidang perkreditan, dengan target audiens utama adalah usaha kecil dan menengah (UMKM). Usaha Kecil Menengah (UMKM) merupakan sektor usaha kecil dan menengah yang memiliki peran cukup besar dalam mendorong pembangunan ekonomi nasional. Sektor ini tidak hanya dapat menyerap banyak tenaga kerja, tetapi juga dapat meningkatkan kebutuhan masyarakat dengan harga yang terjangkau. Selain itu, UMKM merupakan sumber devisa negara yang potensial. Masalah utama dengan UMKM adalah kurangnya dana untuk bisnis mereka. Selain itu, ada juga masalah produksi, pemasaran, dan teknis. Namun, sulitnya penghimpunan dana untuk pengembangan usaha menjadi kendala utama bagi para pelaku UMKM.

Bantuan kredit yang ditawarkan oleh bank akan mengatasi ketidakmampuan para pelaku usaha UMKM untuk mendapatkan dana permodalan sehingga para pelaku usaha dapat meningkatkan produktifitas usahanya. Kredit Umum Pedesaan (KUPeDES) merupakan salah satu program pinjaman yang dibuat oleh pemerintah untuk meningkatkan pembiayaan kepada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang disalurkan melalui lembaga keuangan perbankan dengan melakukan pegajuan jaminan sebagai syarat. Program KUPeDES ini dibuat dengan maksud untuk memperkuat kemampuan permodalan usaha dalam melaksanakan kebijakan pemberdayaan sektor usaha kecil atau lebih dikenal dengan istilah UMKM serta percepatan pengembangan pada sektor riil. Pembiayaan yang disalurkan KUPeDES bersumber dari dana perbankan atau lembaga keuangan, dana yang disediakan berupa dana keperluan modal kerja serta

investasi yang disalurkan kepada pelaku UMKM individu maupun kelompok yang memiliki usaha produktif dan layak namun belum memiliki agunan tambahan.

Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) saat ini menghadapi berbagai tantangan dan persaingan dunia usaha yang semakin ketat, oleh karena itu pengembangan UMKM perlu mendapat perhatian yang lebih serius dalam rangka meningkatkan kemampuan para pengusaha untuk bersaing pada pasar regional maupun internasional guna dapat memsejahterakan kehidupan masyarakat, karena itulah Bank Rakyat Indonesia (BRI) memberikan penyaluran kredit terhadap UMKM. Pemberian kredit bank juga bertujuan untuk meningkatkan profitabilitas bank. Tidak dapat disangkal bahwa sebagian besar pendapatan bank berasal dari bunga yang dibayarkan atas pinjaman oleh masyarakat umum.

Dalam layanan perkreditan ini, BRI menetapkan sistem dan prosedur perkreditan. Karena kredit adalah produk yang memainkan peran paling penting dalam perbankan, maka diperlukan adanya Sumber Daya Manusia yang kompeten dalam bidangnya sehingga mampu berkontribusi untuk menghasilkan keuntungan sesuai dengan tujuan dan sasaran perusahaan. Meskipun diketahui bahwa pemberian kredit memiliki banyak risiko yang dapat mempengaruhi kesehatan dan kelangsungan perusahaan, namun mengingat bahwa bank sebagai lembaga intermediasi yakni melakukan penghimpunan dana dari masyarakat maka dalam melakukan pemberian kredit perbankan dibatasi oleh ketentuan Bank Indonesia dan undang-undang, oleh karena itu bank harus senantiasa berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian dalam melaksanakan kegiatan usahanya, termasuk dalam penyaluran kredit.

PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk kantor Unit Cijeruk memfokuskan pelayanan kepada masyarakat kecil dalam membantu masalah pemodal dalam upaya meningkatkan taraf hidup masyarakat agar lebih baik. Fasilitas kredit yang diberikan salah satunya adalah Kredit Umum Pedesaan (KUPEDES). KUPEDES merupakan produk kredit yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan modal usaha sehingga dapat membantu masyarakat dengan sektor usaha kecil untuk memperlancar usahanya serta meningkatkan produktifitas perusahaan. Melalui prosedur pengajuan kredit yang sesuai dengan ketentuan PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk kantor Unit Cijeruk dapat memudahkan calon nasabah peminjam untuk melakukan pengajuan produk kredit, sehingga dapat menimbulkan kepercayaan dan kesepakatan perjanjian yang dilakukan saat proses pengajuan perkreditan.

Tabel 1. Jumlah Debitur dan Jumlah Plafond BRI Unit Cijeruk (2021)

Bulan	Jumlah Debitur	Jumlah Plafon
Januari	23	Rp. 361.700.000
Februari	14	Rp. 248.960.000
Maret	16	Rp. 281.000.000
April	32	Rp. 460.470.000
Mei	22	Rp. 332.070.000
Juni	24	Rp. 377.000.000
Juli	30	Rp. 552.430.000
Agustus	28	Rp. 391.690.000
September	32	Rp. 467.150.000
Oktober	30	Rp. 425.830.000
November	22	Rp. 352.350.000
Desember	14	Rp. 207.050.000
JUMLAH	287	Rp. 4.457.700.000

Sumber : PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Cijeruk Tahun 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa fungsi intermediasi bank sudah dilaksanakan dengan baik yang dicerminkan dari jumlah kredit yang telah disalurkan kepada masyarakat Kabupaten Bogor khususnya daerah Kecamatan Caringin dan Cijeruk. PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Cijeruk terus meningkatkan pertumbuhan

Kredit Umum Pedesaan dengan melakukan promosi melalui sosialisasi yang dilakukan oleh marketing.

Bank Rakyat Indonesia (BRI) memiliki komitmen untuk membantu dan konsisten melayani UMKM serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu bentuk komitmen itu adalah dengan dibukanya Kredit Umum Pedesaan (KUPeDES), KUPeDES merupakan salah satu produk kredit yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan modal usaha. Kendala yang sering dihadapi oleh pengusaha UMKM adalah masalah permodalan, sehingga adanya pemberian kredit tersebut dapat membantu masyarakat dengan sektor usaha kecil untuk memperlancar usahanya serta meningkatkan produktifitas perusahaan serta upaya meningkatkan taraf hidup masyarakat agar lebih baik dengan Kredit Umum Pedesaan (KUPeDES). Rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana prosedur dan syarat pengajuan Kredit Umum Pedesaan (KUPeDES) pada BRI Unit Cijeruk
2. Apa saja kendala yang dihadapi oleh BRI Unit Cijeruk selama menyalurkan Kredit Usaha Pedesaan (KUPeDES)
3. Bagaimana mengatasi kendala yang dihadapi oleh BRI Unit Cijeruk selama menyalurkan Kredit Usaha Pedesaan (KUPeDES)

METODE PENELITIAN

Penelitian berjudul “Tinjauan Atas Prosedur Pengajuan Kredit Umum Pedesaan (KUPeDES) PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Cijeruk” ini merupakan hasil observasi pada objek penelitian yaitu Prosedur Pengajuan KUPeDES pada BRI Unit Cijeruk yang berlokasi di Jl. Raya Sukabumi No. 34, Pasir Muncang, Kecamatan Caringin, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16730. Penelitian ini berlangsung selama 3 (Tiga) bulan yaitu dimulai sejak tanggal 01 Februari 2022 sampai dengan tanggal 01 April 2022, dengan hari kerja Senin sampai dengan Jumat, durasi waktu bekerja 9 (Sembilan) jam yaitu dari pukul 07.30 – 15.30 WIB.

Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara dan observasi langsung kepada obyek penelitian dengan berkomunikasi secara intens kepada personal terkait yang memahami obyek penelitian. Data dianalisis dan diuraikan menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mendapatkan gambaran yang utuh dari tujuan penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Usaha BRI Unit Cijeruk

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Dipatiukur didirikan dan memulai tugasnya pada tahun 1989 dengan akta pendirian Nomor 026/KM/12/1989. Item keuangan yang ditawarkan meliputi :

1. Simpedes
Simpedes merupakan dana cadangan yang dikenang untuk kumpulan dana investasi. Simpedes merupakan dana cadangan dari jaringan provinsi di BRI, mengingat untuk kelompok dana investasi yang penarikan dan penyimpanannya tidak dibatasi jumlah atau pengulangannya asalkan keseimbangannya mencukupi. Simpedes berkenalan dengan masyarakat umum pada November 1984, berencana untuk mengumpulkan aset publik untuk membantu sumber dukungan keuangan KUPeDES. Dengan kantor online dan sebagian besar BRI Unit terhubung dengan jaringan berbasis web, individu dapat menghargai pertukaran online atau melakukan pertukaran melalui ATM. Pengaturan keseimbangan yang diselesaikan sebesar Rp. 50.000, jika selama tiga bulan berturut-turut tidak ada pertukaran dan catatan tidak terisi, maka catatan Simpedes akan tertutup dengan sendirinya.
2. Britama
Britama adalah dana cadangan umum sebagai dana investasi yang disajikan di Kanca dan BRI Unit yang sudah ada di web, dimana penarikan dan penyimpanannya tidak dibatasi selama ekuilibrium memadai. Keseimbangan yang didorong sebesar Rp. 50.000 untuk menjaga agar dana cadangan tetap dinamis.

Tidak ada pertukaran untuk waktu yang sangat lama dan tidak ada keseimbangan yang menetap, rekor Britama akan ditutup akibatnya.

3. Deposito BRI (DepoBRI)

Toko BRI adalah toko jam tangan yang diberikan oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang penarikannya harus dilakukan dalam rentang waktu yang disepakati antara pemberi dana dengan bank. Bukti time store di BRI Unit adalah Bilyet DepoBRI yang diberikan oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk untuk pemilik dan tidak dapat ditukar seperti wasiat toko atau dipindahkan kepada orang lain tanpa suatu kuasa hukum umum dari pemilik.

4. Kupedes

Kupedes adalah Pinjaman Umum Perdesaan yang diberikan oleh BRI Unit kepada jaringan yang bersifat individual, khusus dan dengan biaya pembiayaan yang wajar untuk mendirikan atau bekerja pada perusahaan mandiri yang sesuai. Ada beberapa jenis Kupedes yang diberikan kepada masyarakat umum, antara lain Kupedes Komersial untuk pedagang atau organisasi dan Kupedes Golbertap (Kelompok Masyarakat Berpenghasilan Tetap), yang dikenang untuk Golbertap yang ditunjukkan dengan Surat Edaran Kanpus BRI S.112-DIR /BUD/8/89, khususnya:

1. Semua Pegawai Negeri Sipil
2. Pensiunan dari Gobeltrap
3. Pegawai tetap dari perusahaan swasta
4. Pegawai BUMN

5. KUR Mikro

KUR merupakan pemotongan Kredit Usaha Rakyat, khususnya kredit/pembiayaan kepada Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKM-K) melalui pemberian modal kerja dan usaha yang diselenggarakan dengan menjaminkan kantor bagi organisasi yang bermanfaat. KUR adalah program yang diluncurkan oleh otoritas publik namun sumber kekayaan sepenuhnya berasal dari cadangan bank. Sosialisasi KUR diarahkan oleh otoritas publik melalui Peraturan Menteri Keuangan Nomor 135/PMK.05/2008 tentang Kantor Penjaminan Kredit Usaha Rakyat yang telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 10/PMK.05/2009. Otoritas publik memberikan jaminan terhadap peluang KUR sebesar 70% sedangkan sisanya 30% ditanggung oleh bank. Bank BRI memberikan kantor dispersi KUR yang diharapkan hanya untuk organisasi yang dikenang karena miniatur ikatnya, maka program tersebut dinamakan KUR Mikro. Program KUR Mikro diberikan untuk membangun pintu masuk UMKM dan Koperasi ke sumber mata air yang mendukung untuk menggerakkan pembangunan keuangan masyarakat.

6. Penerimaan Pembayaran

Selain memberikan administrasi keuangan seperti di atas, BRI Unit Dipatiukur juga menerima penerimaan angsuran, seperti penerimaan angsuran PBB, penerimaan angsuran pendaftaran kuliah, dan angsuran dari sewa.

Prosedur dan Syarat Pengajuan Kredit Umum Pedesaan (KUPEDES) BRI Unit Cijeruk

Kredit merupakan sumber pendapatan bagi BRI Unit Cijeruk untuk keberlangsungan usahanya, sehingga kualitas kreditnya harus selalu dijaga. Untuk itu BRI Unit Cijeruk menerapkan kaidah kewajaran dalam peminjaman dan secara konsisten fokus pada standar perkreditan yang sehat. Agar pelaksanaan standar kehati-hatian dan standar kredit yang sehat dapat diselesaikan dengan andal, dewan kredit harus mengacu pada aturan strategi teknik kredit yang material. Untuk pengajuan kredit, sudah selesai dicatat dalam bentuk hard copy, baik untuk kredit baru. Penambahan jangka waktu, kredit tambahan, atau permintaan untuk perubahan persyaratan kredit. Permohonan kredit harus memuat total data dan memenuhi kebutuhan sesuai dengan pengaturan yang ditentukan dalam sistem kredit, termasuk kantor-kantor yang diperoleh dari bank yang berbeda atau yayasan moneter lainnya. Informasi data dan laporan yang disampaikan

dalam aplikasi kredit harus dikonfirmasi untuk menjamin keakuratan, Verifikasi catatan aplikasi kredit berikut pada tahap pemberian kredit.

Kupedes BRI atau Kredit Umum Perdesaan merupakan salah satu barang unggulan BRI yang dapat dijangkau oleh seluruh masyarakat. Tujuannya adalah untuk membantu para pelaku bisnis khususnya UMKM dalam menata dan membina organisasinya seperti peternak, pedagang, kantor administrasi, usaha rumah tangga, dll.

Hadirnya Kredit Kupedes BRI dari Unit Cijeruk telah banyak membantu daerah untuk berkreasi dan maju dalam mempertahankan usaha yang telah dirintisnya. Masalah modal atau cadangan usaha saat ini tidak menjadi masalah karena cenderung cepat diselesaikan dengan meluncurkan item kredit dari Bank BRI. Keunggulan Kupedes BRI :

1. Dana Dapat Dialokasikan Untuk Berbagai Kebutuhan. BRI menawarkan bantuan uang muka Kupedes yang cukup besar hingga mencapai jutaan. Anda dapat menggunakan aset ini untuk mengatasi berbagai masalah. Entah itu uang untuk membina bisnis, buat bisnis lain untuk latihan yang merusak.
2. Biaya Administrasi Ringan. Ini tidak terbatas pada membebaskan peminjam untuk menangani cadangan kredit mereka. BRI juga memberikan biaya regulasi yang sangat rendah yaitu Rp 10.000 tanpa biaya pengaturan. Biaya ini jauh lebih ringan dan lebih ramah daripada biaya organisasi kredit lainnya.
3. Pilihan Tenor yang Beragam dan Menguntungkan. Salah satu pertimbangan peminjam untuk memilih Kupedes adalah karena pinjaman uang muka ini menawarkan aplikasi tenor yang sangat beragam. Anda bisa mulai mendapatkan kredit dari tenor setahun hingga 4 tahun. Cukup dengan mengubahnya menjadi persyaratan cadangan dan kemampuan moneter untuk membayar porsi setiap bulan. Semakin besar tenor yang diambil, semakin sederhana berapa porsi yang harus dibayarkan setiap bulannya.
4. Minat sangat agresif. BRI menawarkan premi Kupedes yang sangat agresif dengan bank-bank terdekat lainnya. Anda dapat mengajukan kredit dengan biaya pinjaman 0,9%, 1% atau 1,2%. Berapa banyak biaya pembiayaan yang umumnya diakui mengingat berapa banyak dukungan kredit yang Anda pilih.
5. Menawarkan Bonus dan Asuransi. Sebagai bukti keteguhan BRI kepada debtholders, bank pelat merah itu akan memberikan reward dan perlindungan gratis kepada debitur. Memberikan reward unik kepada peminjam yang menyelesaikan kredit tepat waktu secara konsisten. Tidak hanya satu jenis perlindungan yang diberikan BRI. Anda mendapatkan perlindungan kesehatan, tetapi juga mendapatkan pembayaran asuransi kecelakaan dan perlindungan jiwa.
6. Proses Pembayaran Mudah dan Cepat. BRI adalah salah satu bank lingkungan terbesar dan paling terkenal di Indonesia. Terlepas dari apakah Anda mengajukan permohonan Kupedes di Jakarta, Anda tetap dapat menyelesaikan cicilan kredit di unit yang berbeda. Tidak diperlukan di unit BRI sejenis. Proses cicilan yang sangat mudah disesuaikan tentunya menjadi salah satu sumber utama produk ini, yang menarik banyak nasabah, termasuk pemegang rekening BRI yang berada di wilayah provinsi dan pelosok lainnya.

Syarat Ketentuan Umum KUPEDES BRI Unit Cijeruk

Persyaratan umum menjadi titik awal diterima atau tidaknya pengajuan kredit Anda. Percuma mengurus syarat dokumen jika Anda sudah sejak awal tidak lulus persyaratan umum berikut:

- a. Merupakan WNI terbukti dari identitas diri seperti KTP.
- b. Telah menjalankan usaha yang sah dan jelas minimal dalam 12 bulan.
- c. Usia minimal 18 tahun (sudah berkeluarga) atau 21 tahun (single). Dengan ketentuan lainnya telah berusia 65 tahun ketika Kupedes selesai.
- d. Mempunyai agunan atau barang yang bisa jadi jaminan seperti SHM atau BPKB.

Syarat Dokumen Pengajuan Kupedes BRI Unit Cijeruk

Syarat dokumen pengajuan Kupedes meliputi berbagai persyaratan administrasi berupa dokumen yang sah dan bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya, berikut beberapa diantaranya:

- a. Calon debitur wajib melampirkan KTP. Khusus bagi yang sudah berkeluarga wajib melampirkan dua KTP (milik suami dan istri).
- b. Calon debitur juga wajib melampirkan KK terbaru dan buku nikah.
- c. Memiliki usaha yang berusia minimal 1 tahun
- d. Membuat surat keterangan sedang melakukan usaha yang diberikan secara tertulis dan sah oleh kelurahan atau desa.
- e. Melengkapi form registrasi aplikasi pinjaman Kupedes sesuai data-data yang dipersyaratkan.
- f. Melampirkan pas foto berwarna ukuran 4×6
- g. Dan terakhir membawa surat salinan jaminan mengingat Kupedes masih termasuk kredit dengan agunan. Seperti SHM atau BPKB untuk agunan kendaraan bermotor.

Selain persyaratan dan dokumen-dokumen yang harus dipenuhi dalam proses pengajuan kredit, calon debitur juga harus mengetahui ketentuan dalam pengajuan Kredit Umum Pedesaan yang telah ditetapkan oleh perusahaan yaitu:

Tabel 3.1 Fitur Kredit

Fitur	Keterangan
Jenis permohonan	Baru/ <i>Top Up/ Take Over</i>
Sumber pembayaran	Pendapatan Usaha
Limit kredit	Rp. 5.000.000 sampai dengan Rp. 250.000.000
Jangka waktu	Minimal 12 bulan dan maksimal 48 bulan
Perhitungan bunga	Menetap atau anuitas
Suku bunga	Sesuai dengan ketentuan suku bunga KUPeDES yang berlaku
Sifat kredit	<i>Non revolving</i> dengan angsuran kredit tetap
Provisi	Sesuai dengan ketentuan KUPeDES
Biaya administrasi	Sesuai dengan ketentuan biaya administrasi KUPeDES yang berlaku
Biaya lainnya	Biaya materai sesuai ketentuan dan pemakaian
Pola penarikan dan pengembalian kredit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pola penarikan kredit dilakukan sekaligus dan dipindahkan ke rekening tabungan BRI 2. Pendebitan rekening tabungan untuk pembayaran setiap bulannya dilakukan secara <i>Automatic Grab</i> berdasarkan kuasa yang diberikan debitur kepada bank
Asuransi	Asuransi jiwa kredit dipersyaratkan, sesuai ketentuan dan jangka waktu kredit
Angsuran	Bulanan

Dalam pemberian fasilitas KUPeDES BRI Unit Cijeruk memiliki target market calon debitur dalam pemberian KUPeDES. Target market KUPeDES yaitu masyarakat yang memiliki Usaha.

Prosedur pengajuan KUPeDES BRI Unit Cijeruk sebagai berikut :

1. Calon Nasabah Mengajukan Pembiayaan.

Calon nasabah yang ingin mengajukan pembiayaan mendatangi kantor BRI Unit Cijeruk. Calon nasabah akan diarahkan ke dalam ruangan unit marketing. Calon nasabah kemudian akan ditanyakan mengenai tujuan pengajuan pembiayaan tersebut. Calon nasabah juga akan dijelaskan persyaratan yang harus dilengkapi untuk pengajuan pembiayaan tersebut.

Calon nasabah kemudian datang kembali ke kantor BRI Unit Cijeruk dengan menyerahkan dokumen-dokumen persyaratan yang diminta oleh bank. Apabila nasabah tidak dapat datang ke BRI Unit Cijeruk maka bagian staf marketing yang akan mendatangi calon nasabah untuk memberikan formulir pengajuan pembiayaan.

Kemudian Account Officer akan mengecek dokumen yang telah diisi calon nasabah dan memeriksa kebenaran terhadap berkas-berkas yang telah dilampirkan sebagai syarat permohonan KUPeDES.

2. Penyelidikan serta Verifikasi data

Setelah berkas calon nasabah diterima, pihak bank mulai melakukan verifikasi terhadap diri nasabah, melakukan wawancara dan melakukan survei langsung untuk mencari informasi tentang latar belakang calon nasabah. Adapun pihak bank dalam survei itu akan mencari informasi mengenai beberapa aspek terhadap calon nasabah.

Diantaranya :

- a. Status calon nasabah
 1. Sudah menikah atau belum menikah;
 2. Jumlah tanggungan saat ini;
 3. Kondisi tertanggung(sekolah/kuliah);
 4. Usaha calon nasabah;
- b. Profil usaha
 1. Lama usaha yang telah dijalani;
 2. Status tempat usaha dan masa sewa (apabila status sewa);
 3. Omzet/pendapatan usaha (per hari/minggu/bulan);
 4. Modal/belanja (per hari/minggu/bulan);
 5. Biaya yang dikeluarkan dalam usaha dan jumlahnya;
 6. Jumlah karyawan dan total pengeluaran untuk gaji karyawan;
- c. Rumah tangga
 1. Jumlah biaya untuk keperluan makan;
 2. Jumlah biaya telepon, listrik, dan air;
 3. Jumlah biaya pendidikan (per bulan);
 4. Jumlah biaya transportasi;
 5. Biaya lain-lain seperti arisan atau cicilan lain;
- d. History pembiayaan
 1. Adakah fasilitas dari bank lain (nama bank, plafon, angsuran, dan jatuh tempo);
 2. Adakah angsuran nonbank;

Setelah melakukan survei, pihak bank selanjutnya akan menganalisa terhadap hal-hal sebagai berikut:

- a. Menganalisis jenis bisnis nasabah, laporan keuangan nasabah, bukti-bukti kuitansi 3 bulan terakhir, situasi likuiditas dan profitabilitasnya. Menganalisis produk dari segi ekonomi, gambaran situasi umumpasar, yaitu jumlah penawaran dan permintaan produk. Menganalisis metode penawaran pembelian, seperti jangka waktu perjanjian, laba pinjaman dan pembayaran angsuran pinjaman.
- b. Menilai aspek yuridis dari jaminan yang diberikan calon nasabah untuk melindungi hak bank dalam mendapatkan kembali uangnya sesuai dengan waktu perjanjian. Pihak bank akan melakukan survei ke alamat jaminan yang diberikan nasabah dan mendokumentasikan jaminan tersebut baik rumah, tanah, ataupun yang lainnya yang dijamin kepada bank.

Jika sudah melengkapi persyaratannya pihak bank memeriksa sistem layanan informasi keuangan calon nasabah melalui SLIK OJK untuk mengetahui ada pinjaman di bank lain atau tidak. Jika sudah dicek dan hasilnya menunjukkan nasabah tidak memiliki pembiayaan serta tidak termasuk ke dalam daftar hitam nasabah, Pihak Bank akan membuat Usulan Pinjaman berdasarkan analisis dan verifikasi terhadap dokumen Calon Nasabah.

3. Proses Persetujuan Bank

Pihak bank akan member keputusan perihal layak/tidaknya calon Nasabah diberikan pinjaman. Apabila Calon Nasabah dinyatakan layak, pihak Bank membuat Surat Persetujuan Pinjaman dan menginformasikan kepada nasabah bahwa pengajuan pinjaman diterima. Apabila Nasabah dinyatakan tidak layak, maka Pihak Bank akan segera memberi konfirmasi dan memberikan Surat Penolakan Pembiayaan kepada nasabah.

4. Perjanjian Pinjaman

Apabila Nasabah telah dinyatakan layak dan disetujui untuk diberikan pembiayaan, Nasabah diminta datang ke Bank untuk melakukan pengikatan. *Customer Service* (Kredit) Pada proses ini, bagian *Supervisor* akan menjelaskan isi perjanjian yang tertuang dalam

dokumen-dokumen pengikatan seperti dokumen perjanjian pinjaman, surat sanggup, jadwal angsuran, Surat Pemberitahuan Persetujuan Pinjaman, Tanda Terima Barang, dan Tanda Terima Uang. Pihak bank dan Nasabah juga akan bemegosiasi mengenai biaya-biaya yang timbul seperti Biaya administrasi, Biaya Asuransi Jiwa (bila disyaratkan), Biaya Asuransi Kebakaran, Biaya Asuransi Pembiayaan (bila disyaratkan), Biaya Notaris, Biaya Penilaian Jaminan, dan Biaya Materai. Pihak bank juga akan menjelaskan kepada nasaban mengenal harga beli, margin keuntungan yang diperoleh bank, harga jual bank, jangka waktu pembiayaan, jatuh tempo pembiayaan, angsuran per bulan, jenis Jaminan, dan bukti kepemilikan jaminan. Setelah menjelaskan, nasabah dapat menanyakan hal yang kurang dipahami atau pun menyatakan keberatan atas isi perjanjian tersebut.

Selain itu, Pihak Bank akan mengecek keaslian dokumen Jaminan Nasabah akan melakukan pengikatan pinjaman dan jaminan yang dilakukan dan dibuat oleh Notaris rekanan Bank. Pihak bank akan meminta tanda tangan nasabah disetiap dokumen perjanjian pinjaman. Dokumentasi dilakukan mulai dari awal sampai akhir proses perjanjian. Setelah pengikatan dilakukan, Bank menyimpan asli dokumen pengikatan pinjaman dan jaminan.

5. Pencairan ke rekening nasabah

Setelah proses penanda tanganan perjanjian, pada hari yang sama dokumen-dokumen tersebut diperiksa kembali kesesuaiannya oleh pihak marketing. Selanjutnya dokumen diserahkan untuk diteliti kelengkapan dokumen nasabah oleh Supervisor yang berwenang mengkoordinir kegiatan pelayanan perbankan di BRI Unit Cijeruk. Apabila menurut Supervisor dokumennya lengkap, maka dilakukan pencairan dana ke rekening tabungan nasabah, sehingga pada har yang sama nasabah bisa langsung mencairkan dana tersebut.

Setelah pencairan pembiayaan oleh bank kepada nasabah. Adapun perhal pembayaran angsuran, Nasabah membayar sesuai dengan tanggal angsuran bagian yang disepakati. Diskon dan angsuran Bank dilakukan secara konsekuen apabila terdapat aset dalam pembukuan Nasabah. Kantor di muka dinyatakan diganti dengan asumsi itu dilunasi sesuai kerangka waktu pendukung dan Pelanggan mengurusnya sebelum pengembangan kantor kredit. Nasabah membayar dengan menjaga subsidi sesuai dengan kelebihan porsi cadangan. Setelah seluruh komitmen Nasabah lunas, Bank akan memberikan jaminan dan mengakhiri permintaan porsi.

Proses pengajuan Kredit Umum Pedesaan pada PT. Bank Rakyat Indonesia unit Cijeruk tahapannya sudah memenuhi *Standar Operating Procedure* (SOP). Informasi yang diberikan baik melalui brosur kredit maupun melalui pihak bank langsung sudah jelas sehingga calon nasabah sudah mempersiapkan dokumen-dokumen yang diminta. Dalam *Standar Operating Procedure* (SOP) seperti calon debitur melakukan permohonan kredit, penjelasan mengenai syarat dan ketentuan pengajuan kredit, metode untuk memperoleh data dan informasi calon debitur.

Kendala yang Dihadapi Selama Menyalurkan Kredit Umum Pedesaan (KUPEDDES) BRI Unit Cijeruk

Sebagaimana telah penulis jelaskan mengenai produk Kredit Umum Pedesaan pada PT. Bank Rakyat Indonesia unit Cijeruk bahwa pengajuan kredit dapat dilakukan oleh para pelaku UMKM, mempunyai penghasilan tambahan dari hasil usaha, atau yang baru ingin memulai usahanya yang membutuhkan dana untuk tujuan penambahan modal usaha.

Dalam proses alur pemberian kredit masih terdapat masalah yang dihadapi, meskipun PT. Bank Rakyat Indonesia unit Cijeruk sudah melaksanakan proses pemberian kredit sesuai *Standar Operating Procedur* (SOP) dalam proses pemberian kredit. Adapun kendala yang dihadapi oleh BRI Unit Cijeruk dalam pelaksanaan KUPEDDES seperti :

a. Ketika proses kelengkapan berkas, nasabah tidak membawa persyaratan dengan lengkap. Kekurangan dokumen persyaratan permohonan kredit yang diajukan calon debitur tersebut dapat menghambat proses kredit.

b. Sering terjadinya ketidaksesuaian data yang diberikan oleh calon nasabah peminjam. Contohnya seperti tidak sesuai penulisan nama yang ada di KTP dengan penulisan nama yang ada di Surat Keterangan Usaha.

c. Calon nasabah peminjam masih memiliki pinjaman lain di bank BRI Unit Cijeruk, Bank lain atau lembaga keuangan lainnya. Hal tersebut diketahui pada saat analisis kredit, pengecekan tersebut dilakukan melalui *BI-Checking* dan pemeriksaan Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK).

Solusi yang Dilakukan untuk Mengatasi Kendala yang Dihadapi Oleh BRI Unit Cijeruk Selama Menyalurkan Kredit Usaha Pedesaan (KUPeDES)

Untuk mengatasi kendala-kendala yang terjadi pada proses pemberian Kredit Umum Pedesaan di BRI Unit Cijeruk, solusi yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut :

a. Pada saat calon nasabah peminjam melakukan permohonan kredit maka *Account Officer* (AO) dapat menginformasikan kembali mengenai dokumen persyaratan pengajuan kredit yang harus dilengkapi selengkap-lengkapannya. Hal tersebut dilakukan agar saat calon nasabah peminjam datang kembali untuk mengajukan persyaratan kredit tidak terjadi hambatan pengajuan kredit.

b. Dengan ketidaksesuaian nama calon nasabah peminjam, maka calon nasabah peminjam dapat membuat surat keterangan beda identitas pada kelurahan setempat.

c. Calon nasabah peminjam yang masih memiliki pinjaman di BRI Unit Cijeruk dapat melakukan *take over* bukan permohonan kredit yang baru. Untuk calon nasabah peminjam yang memiliki pinjaman di bank atau lembaga keuangan lainnya disarankan untuk melunasinya terlebih dahulu.

PENUTUP

Berdasarkan pembahasan mengenai prosedur pengajuan Kredit Umum Pedesaan pada PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Cijeruk, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Prosedur pengajuan Kredit Umum Pedesaan pada BRI Unit Cijeruk dimulai dengan nasabah yang mengajukan pinjaman melalui *Customer Service* dengan inputan data berdasarkan hasil analisa dan wawancara. Setelah itu data dari *Customer Service* diserahkan ke Kepala Unit untuk kemudian dibuat disposisi kepada mantri untuk dilakukan survei *On the spot*. Kemudian dilakukan analisa dari hasil pemeriksaan untuk menentukan apakah nasabah tersebut layak untuk dibiayai atau tidak. Setelah menerima berkas dari Kepala Unit dan pernyataan setuju, kemudian CS melakukan input data kedalam sistem untuk kemudian dilakukan proses untuk pencairan, pencairan dana dilakukan di *Teller*. Proses pengajuan Kredit Umum Pedesaan pada PT. Bank Rakyat Indonesia unit Cijeruk tahapannya sudah memenuhi *Standar Operating Procedure* (SOP).
2. Kendala yang dihadapi oleh BRI Unit Cijeruk dalam pelaksanaan KUPeDES seperti Ketika proses kelengkapan berkas, nasabah tidak membawa persyaratan dengan lengkap. Terjadinya ketidak sesuaian data yang diberikan oleh calon nasabah peminjam. Dan calon nasabah peminjam masih memiliki pinjaman lain di Bank atau lembaga keuangan lainnya.
3. Dalam menghadapi kendala yang terjadi maka, solusi yang dapat ditetapkan sebagai berikut. Pada saat calon nasabah peminjam melakukan permohonan kredit maka *Account Officer* dapat menginformasikan kembali mengenai dokumen persyaratan pengajuan kredit yang harus dilengkapi. Dengan ketidak sesuaian nama calon nasabah peminjam, maka calon nasabah peminjam dapat membuat surat keterangan beda identitas pada kelurahan setempat. Dan calon nasabah peminjam yang masih memiliki pinjaman di BRI Unit Cijeruk dapat melakukan *take over* bukan permohonan kredit yang baru. Untuk calon nasabah peminjam yang memiliki pinjaman di bank atau lembaga keuangan lainnya disarankan untuk melunasinya terlebih dahulu.

Setelah penulis melaksanakan kegiatan penelitian dan ikut serta dalam kegiatan pemberian pinjaman KUPeDES pada PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Cijeruk. Adapun saran-saran yang dapat diberikan penulis adalah sebagai berikut :

1. Bagi PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Cijeruk
Dalam setiap pemberian kredit sebaiknya harus sesuai dengan realisasi yang akan dilakukan dan memenuhi prosedur yang ada. Kelengkapan dokumen sebaiknya diperiksa kembali untuk mempermudah di dalam proses pemberian kredit. Serta dalam melakukan *on the spot* harus sesuai dengan berkas-berkas yang telah dipersiapkan oleh nasabah sebelumnya, sehingga dalam pemberian pinjaman dapat dilakukan dengan tepat. Penulis berharap PT. Bank Rakyat Indonesia tetap mempertahankan prosedur sesuai dengan *Standar Operating Procedure* (SOP) dalam pengajuan kredit yang dilakukan nasabah dan meningkatkan prinsip kehati-hatian. Selain itu Prosedur dalam pemberian kredit lebih ditingkatkan lagi terhadap calon nasabah, maka hal tersebut mungkin dapat mengurangi kredit macet yang terjadi.
2. Bagi pembaca penelitian ini dapat dipakai sebagai referensi yang mendukung penulisan penelitian ini, dan diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan mengenai kegiatan perbankan khususnya dalam prosedur pengajuan kredit. Kemudian pembaca dapat memberi kritik dan saran yang membangun bagi penulisan untuk dapat memperbaiki penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kasmir. 2014, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta, Penerbit: PT Raja Grafindo Persada
- [2] Kasmir 2016, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta, Penerbit: PT Raja Grafindo Persada
- [3] Fahmi I. 2015. *Manajemen Perbankan Konvensional & Syariah*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- [4] Ikatan Bankir Indonesia. 2013. *Memahami Bisnis Bank*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- [5] Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. Edisi ke-4. Jakarta : Salemba Empat.
- [6] Mulyadi. 2014. *Sistem Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.
- [7] Henny T.H.F.H. 2016 *Belajar Algoritma & Pemrograman C++*. Yogyakarta: CV Budi Urama.
- [8] Tambunan, Rudi M. 2013. *Pedoman Penyusunan Standar Operating Prosedur*. Jakarta: Maestas.
- [9] Kasma, Juan. 2012. *Standard Operating Procedure Perpajakan Perusahaan Jasa*. Bandung: Alfabeta.
- [10] Sulaeman, Mochamad Sumardi. 2019. *Mengenal Kredit Perbankan (Masalah dan Solusinya)*. Bogor: UNPAK PRESS
- [11] Wikipedia. 2017. "Pengertian Prosedur", <https://id.wikipedia.org/wiki/prosedur>.
- [12] Diakses pada 29 Maret 2022
- [13] BRI. 2022. "Tentang BRI." [bri.co.id. https://bri.co.id/info-perusahaan#:~:text=Visi](https://bri.co.id/info-perusahaan#:~:text=Visi)
- [14] dan Misi BRI. Visi. Menjadi The Most, menunjang peningkatan ekonomi masyarakat. Menyediakan Pelayanan Yang Prima. diakses tanggal 10 April 2022
- [15] Nurawan, Dani. 2022. "Syarat Kredit Umum Pedesaan". *Hasil Wawancara Pribadi*: 23 Maret 2022, BRI Unit Cijeruk.
- [16] Andika, Putra Pamungkas. 2022. "Alur Pengajuan Kredit Umum Pedesaan dan Jumlah Penyaluran KUPeDES 2021". *Hasil Wawancara Pribadi*: 29 Maret 2022, BRI Unit Cijeruk.

